BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sukmadinata mengatakan bahwa:

"Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual mapun kelompok".¹

Pendekatan ini, digunakan peneliti untuk mendeskripsikan Bagaimana pelaksanaan peran guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan. Apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan, sehingga memperoleh data yang fakta dari informan langsung. Data ini kemudian diolah menjadi sebuah deskripsi yang menggambarkan dari rumusan masalah tersebut.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kulitatif yang bersifat deskriptif. Penulis menyajikan data berupa kata-kata dan gambar. Data diperoleh melalui beberapa tahap diantaranya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan dan dokumen yang lainnya. Sehingga mendapatkan data informasi secara fakta yang berada di lapangan.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hal. 60.

Untuk menyakinkan dan membuktikan kebenaran data dalam penelitian, maka perlunya observasi. Peneliti berusaha menulis untuk mendeskripsikan peran guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan, serta faktor penghambat dan pendukung guru dalam menanamkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang akan dijadikan informasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan beliau Amir Junaedi, M. Pd. Sekaligus guru tahfidz diantaranya Siti Parsiyah, Yusuf Bachtiar dan Muhammad Abdul Chamid. serta para siswa kelas 5 SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. ² Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung dalam kegiatan pelaksanaan peran guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam membangun minat mengahfal Al-Qur'an.

² Uswatun Khasanah, Pengantar Microteaching, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 25.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pengumpulan data dengan pengajuan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. ³

Wawancara yang dilakukan penulis digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan peran guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam membangun minat mengahfal Al-Qur'an. Adapun informan yaitu Kepala Sekolah, guru tahfidz, serta siswa SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) dalam bentuk dokumen tertulis atau dokumen terekam. Metode dokumentasi digunakan penulis untuk dapat memperoleh suatu data yang terkait sejarah, letak geografis, struktur organisasi, kurikulum, dan sarana prasarana SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Salim & Syahrum yang dikutip dari Faisal analisis data merupakan data atau fakta dikatagorikan menuju tingkat abstraksi yang lebih

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 75

tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan.⁴ Peneliti dalam mengumpulkan data melalui wawancara dengan data pengamatan serta data dokumen. Berikut langah-langkah menganalisis daya yaitu:

1. Menelaah Seluruh Data

Langkah penulis dalam menelaah seluruh data yaitu dengan dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan komentasi. Kemuadian dipahami dan dianalisis. Penulis mencermati dan memahami data-data yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru Tahfidz, dan siswa SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.

2. Reduksi Data

Yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta keluasan wawasan yang tinggi. ⁵ Setelah mendapatkan macam data, penulis memeriksa dan menganalisis dari seluruh data yang diperoleh hasil observasi dan wawancara. Kemudian diperiksa dilakukan penyelesaian dan penyederhanaan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan berdasarkan fokus penelitian.

Setalah memperoleh berbagai macam data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan-catatan lapangan lainnya, penulis mereduksi data berupa peran guru dalam membangun minat menghafalkan

⁴ Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Haldir), hal. 145.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV: Syakir Media Press), hal. 161.

Al-Qur'an, faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, dan proses pembelajaran pada saat menghafalkan Al-Qur'an.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, kemudian penyajian data, karena dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuliatitatif. Bentuk penyajian yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan teks yang berkaitan dengan peran guru dalam membangun minat menghafal al-Qur'an di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.

4. Kesimpulan/ Verifikasi Data

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kegiatan dilakukan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan data-data yang diperoleh dari lapangan, serta memberikan gambaran umum terhadap peran guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.